

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen (*Quasi Experimental Research*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (Priadana, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis nilai-nilai Islam pada kelas eksperimen, sementara pada kelas kontrol menerima pembelajaran *Direct Instruction*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dipilih, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang tidak dipilih secara acak, namun diasumsikan memiliki karakteristik awal yang relatif setara (Nofirda, 2025).

Tabel 3.1 Rancangan Desain *Non-Equivalent Control Group*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O_1 = *Pretest* kelompok kelas eksperimen

O_2 = *Posttest* kelompok kelas eksperimen

O_3 = *Pretest* kelompok kelas kontrol

O_4 = *Posttest* kelompok kelas kontrol

X = Perlakuan yang diterapkan dengan menggunakan model VCT

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Sawahlunto yang beralamat di Jl. Anas Malik No.4, Desa Talawi Mudik, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu semester ganjil pada bulan Juli tahun ajaran 2026/2027

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV di MIN 2 Kota Sawahlunto. Adapun data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Murid
1.	IV A	21 murid
2.	IV B	20 murid
	Total	41 murid

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dianggap representatif jika mampu mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelompok, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Teknik ini adalah metode penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hamdan & Junaidi, 2024). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi murid kelas IV di MIN 2 Kota Sawahlunto relatif kecil, yaitu sebanyak 41 murid. Seluruh murid kelas IV dilibatkan dalam penelitian ini, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Pembagian kelas ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah Murid
Eksperimen	Kelas IV A	21 murid
Kontrol	Kelas IV B	20 murid
Total		41 murid

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Suhartawan et al., 2024). Adapun variabel dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model *Value Clarification Technique* (VCT) Berbasis Nilai-nilai Islam. Variabel ini merupakan perlakuan (*treatment*) yang diberikan oleh peneliti kepada murid,

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap toleransi murid. Dalam penelitian ini, sikap toleransi murid adalah hasil yang diukur setelah diterapkannya model pembelajaran VCT berbasis nilai-nilai Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur, strategi atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti yang memerlukan langkah yang strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan (Nashrullah et al., 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Angket yang dibagikan kepada murid dilakukan sebanyak 2 kali untuk mendapatkan data sikap toleransi yang dimiliki subjek penelitian. Angket ini diberikan kepada murid kelas IV MIN 2 Kota Sawahlunto sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Astuti et al., 2024). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi angket (kuesioner) dan lembar observasi

Angket (kuesioner) merupakan instrumen utama yang digunakan untuk mengukur variabel terikat, yaitu sikap toleransi murid dalam pembelajaran Pancasila. Angket ini disusun menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang memiliki gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju

Penyusunan angket dilakukan dalam bentuk daftar pernyataan (*statement*) yang dilengkapi dengan kolom jawaban berupa tanda centang (✓) yang berisikan sejumlah pernyataan untuk diisi oleh responden secara individu.

Alternatif jawaban dan skor pada Skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Untuk memperoleh instrument angket yang baik, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Indikator Angket Sikap Toleransi

Tabel 3.5 Indikator Instrumen Sikap Toleransi di MI/SD

No.	Indikator Toleransi	Contoh Perilaku di MI/SD
1.	Kepedulian terhadap orang lain	Menolong teman yang kesulitan
2.	Berani bertanya dan berpendapat	Tidak takut menyampaikan pendapat
3.	Menyayangi dan menerima satu sama lain	Menyayangi teman tanpa pilih-pilih
4.	Saling menghargai satu sama lain	Menghormati semua teman tanpa membedakan
5.	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan teman sampai selesai bicara
6.	Menghargai diri sendiri	Yakin dengan kemampuan diri sendiri
7.	Menghargai kebaikan orang lain	Berterima kasih saat dibantu teman
8.	Mencoba cara atau ide dari orang lain	Mau menerima ide atau cara baru dari teman
9.	Menerima saran dan kritik dari orang lain	Tidak marah saat diberi kritik dan saran
10.	Kenyamanan berinteraksi dengan orang lain	Nyaman bermain dengan teman yang berbeda latar belakang

2. Menyusun Kisi-Kisi Angket Sikap toleransi

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Sikap Toleransi

No.	Aspek Indikator Toleransi	Indikator Toleransi	Nomor Butir Angket		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1.	Kedamaian	Kepedulian terhadap orang lain	2,21	1	3
		Berani bertanya dan berpendapat	3,4		2
		Menyayangi dan menerima satu sama lain	5,6		2
2.	Menghargai Perbedaan Individu	Saling menghargai satu sama lain	7,22	8	3
		Menghargai pendapat orang lain	9,23	10	3
		Menghargai diri sendiri	11,12		2
		Menghargai kebaikan orang lain	13,14		2
3.	Kesadaran	Mencoba cara atau ide dari orang lain	16,24	15	3
		Menerima saran dan kritik dari orang lain	17	18	2
		Kenyamanan berinteraksi dengan orang lain	19,20,25		3
Jumlah			20	5	25

Sumber: Supriyanto & Wahyudi (2017)

3. Menyusun Lembar Angket

Penyusunan angket dilakukan dengan tahapan berikut:

- Menyusun pernyataan angket berdasarkan indicator dan kisi-kisi sikap toleransi
- Menentukan pedoman penskoran

Instrumen angket ini disusun dalam bentuk skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.7 Pedoman Penskoran

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono (2019)

4. Melakukan Validitas Lembar Angket

Validasi Instrumen dilakukan oleh dosen ahli dari jurusan PGMI UIN Imam Bonjol Padang, yaitu Ibu Guesha Maiwinda, M.Pd dan guru kelas IV di MIN 2 Kota Sawahlunto, yaitu Ibu Rawida Yati, S.Pd.I untuk memastikan keterkaitan antara pernyataan, indikator dan tujuan pengukuran sikap toleransi.

5. Melakukan Uji Coba Lembar Angket

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, angket diuji cobakan terlebih dahulu kepada murid diluar sampel penelitian, namun dengan karakteristik yang setara. Untuk uji coba lembar angket dilakukan pada murid kelas IV di MIN 1 Kota Sawahlunto. Hasil uji coba dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 27 untuk melihat:

a. Validitas Item Angket

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah angket yang akan digunakan valid atau tidak. Valid berarti angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk menghitung uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{\{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)\} \{(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

X_1 = Skor Butir

Validitas instrumen uji coba angket dilakukan di MIN 1 Kota Sawahlunto dengan angket sebanyak 25 butir angket. Jumlah murid yang dijadikan untuk uji coba angket adalah 21 murid.

Pengujian validitas instrumen angket dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus angka kasar (*raw score*). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (Widodo, 2023). Hasil pengujian validitas angket disajikan pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Hasil Validitas Angket Uji Coba

No. Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,439	0,433	Valid
2.	0,556	0,433	Valid
3.	0,568	0,433	Valid
4.	0,556	0,433	Valid
5.	0,462	0,433	Valid
6.	0,551	0,433	Valid
7.	0,492	0,433	Valid
8.	0,570	0,433	Valid
9.	0,482	0,433	Valid
10.	0,489	0,433	Valid
11.	0,435	0,433	Valid
12.	0,434	0,433	Valid
13.	0,591	0,433	Valid

No. Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
14.	0,456	0,433	Valid
15.	0,490	0,433	Valid
16.	0,441	0,433	Valid
17.	0,551	0,433	Valid
18.	0,500	0,433	Valid
19.	0,485	0,433	Valid
20.	0,526	0,433	Valid
21.	0,613	0,433	Valid
22.	0,580	0,433	Valid
23.	0,507	0,433	Valid
24.	0,578	0,433	Valid
25.	0,446	0,433	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 3.8, seluruh butir pernyataan pada angket sikap toleransi yang berjumlah 25 butir dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari $r_{tabel}(0,433)$ untuk setiap butir angket. Dengan demikian, tidak ada butir angket yang perlu dihapuskan, dan seluruh 25 butir pernyataan tersebut layak digunakan untuk mengambil data penelitian sesungguhnya di MIN 2 Kota Sawahlunto.

b. Reliabilitas Item Angket

Instrumen dapat disebut reliabel ketika sudah cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut konsisten dan tidak mengarahkan responden pada jawaban tertentu. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Berdasarkan metode *Alpha Cronbach*, suatu instrumen dikatakan

reliabel apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) memenuhi kriteria yang ditetapkan. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians per butir pernyataan

S_t^2 = Varians total

Untuk mendapatkan jumlah varians dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\delta = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{N} \right)}{N}$$

Keterangan:

δ = Varians

N = Jumlah sampel

x = Skor butir pernyataan

Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas Angket

Reliabilitas	Kriteria
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Sukarman, 2018

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas angket sikap toleransi disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.10 Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	25

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 3.10, diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,872 dengan jumlah butir pernyataan (*N of Items*) sebanyak 25. Mengacu pada kriteria reliabilitas Guilford (1956), nilai koefisien 0,872 berada pada rentang 0,70 – 0,90 yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angket sikap toleransi yang terdiri dari 25 butir pernyataan ini dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan mutu dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel terikat yaitu sikap toleransi murid. Dengan cara menghitung skor angket, analisis data angket dapat dilakukan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika kedua data yang dianalisis berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji parametrik yaitu uji homogenitas varians. Rumus uji normalitas adalah sebagai berikut :

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i))^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

W = Nilai statistik *Shapiro-Wilk*

a_i = Koefisien dari tabel *Shapiro-Wilk*

X_i = Data ke- i setelah diurutkan

X_{n-i+1} = Data pasangan dari ujung terbesar

$\bar{X}$ = Rata-rata sampel

n = Jumlah sampel

$k = n/2$ (jika genap) atau $(n - 1)/2$ (jika ganjil)

Metode yang akan digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan program SPSS. Adapun kriterianya yaitu jika Sig *Shapiro-wilk* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik Variabel *View*
- b. Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- c. Klik data *View* untuk membuka halaman data *View*
- d. Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, kemudian pilih *Explore*

- e. Setelah muncul jendela *Explore*, masukkan variabel ke dalam kotak *Dependent List*
- f. Pilih *Plots* pada jendela *Explore*, kemudian pilih *Normality plots with test*
- g. Pilih *Continue* pada jendela *Plots*, lalu klik “OK” pada jendela *Explore*
- h. Untuk melihat data normal atau tidak normal, dapat dilihat pada nilai signifikan pada tabel. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians populasi data, apakah kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data homogen. Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{\text{terbesar}}^2}{S_{\text{terkecil}}^2}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

S_{terbesar}^2 = Varians terbesar dari kedua kelompok data

S_{terkecil}^2 = Varians terkecil dari kedua kelompok data

Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka Program SPSS, kemudian klik Variabel *View*

- b. Pada kolom *name* baris pertama dan kedua, ketik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada kotak *name* baris ketiga ketik hasil dan kotak *name* baris keempat ketik kelas
 - c. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*
 - d. Pilih *One-Way ANOVA*, masukkan variabel yang ingin di analisis ke dalam kotak *Dependent List*
 - e. Klik tombol *Options* dan centang opsi *Descriptives* dan *Homogeneity of Variances Test*
 - f. Klik *Continue* dan OK untuk menampilkan output hasil analisis
 - g. Untuk melihat data homogen atau tidak, dapat dilihat pada nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.
3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T Tests* dengan bantuan SPSS. Uji *Independent Sample T Test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi atau kelompok data yang *Independent*. Dalam penelitian ini untuk masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen dan sebaliknya. Rumus uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika data berdistribusi normal dan homogen menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

$\bar{X}_1$ = Rata-rata skor kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata skor kelompok kontrol

s_p^2 = Varians gabungan

$\frac{1}{n_1}$ = Jumlah sampel kelompok eksperimen

$\frac{1}{n_2}$ = Jumlah sampel kelompok kontrol

Apabila data tidak homogen, maka digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

$\bar{X}_1$ = Rata-rata skor kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata skor kelompok kontrol

s_1^2 = Varians kelas eksperimen

s_2^2 = Varians kels kontrol

n_1 = Jumlah murid kelas eksperimen

n_2 = Jumlah murid kelas kontrol

Langkah-langkah uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, Kemudian klik Variabel *View*

- b. Pada kolom *name* baris pertama ketik hasil dan pada kolom *name* baris kedua ketik hasil
- c. Klik *Data View* lalu masukkan data hasil dan kelas
- d. Klik *Analyze*, pilih *Compare Means* lalu klik *Independent Sample T Test*
- e. Masukkan variabel hasil ke kotak *Test Variable* dan variabel kelas ke kotak *Grouping Variable*
- f. Selanjutnya klik *Define Group*, pada kotak group 1 isikan 1 dan pada kotak group 2 isikan 2
- g. Setelah semua selesai, maka klik *Continue* dan OK, maka akan muncul *output Independent Sample T Test*.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan
 - a. Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti
 - b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar
 - c. Memvalidasi perangkat pembelajaran kepada Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - d. Merancang instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbasis nilai-nilai Islam. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Langkah-Langkah Pembelajaran

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan awal	Kegiatan awal
Guru mengucapkan salam	Guru mengucapkan salam
Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
Guru meminta murid membaca surah pendek secara bersama-sama	Guru meminta murid membaca surah pendek secara bersama-sama
Guru mengondisikan murid agar siap mengikuti pembelajaran	Guru mengondisikan murid agar siap mengikuti pembelajaran
Guru memberikan motivasi kepada murid agar semangat belajar	Guru memberikan motivasi kepada murid agar semangat belajar
Guru memberikan apresiasi	Guru memberikan apresiasi
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya	Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya
Kegiatan Inti	
Pembelajaran Pendidikan Pancasila + Model <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Berbasis Nilai-Nilai Islam	Pembelajaran Pendidikan Pancasila + Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .

1. Penentuan Stimulus Guru menyeleksi dan menyiapkan cerita atau kasus nyata bernuansa Islami yang mengandung dilema nilai toleransi, selaras dengan indikator Pendidikan Pancasila dan nilai-nilai Islam.	1. Penyampaian Materi - Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas di depan kelas. - Guru menuliskan poin-poin penting dari materi tersebut di papan tulis. - Murid menyimak penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk dipahami.
2. Menyajikan Stimulus - Guru menampilkan cerita atau kasus nyata bernuansa Islami tentang toleransi untuk merangsang pikiran murid. - Guru membagi murid menjadi kelompok kecil (4-5 orang) yang anggotanya beragam untuk diskusi. - Guru membagikan Lembar <i>Value Sheet</i> berbasis nilai Islam yang berisi situasi dilema dan pilihan sikap.	2. Pemberian Contoh - Guru menampilkan gambar atau video yang menjadi contoh konkret dari materi yang dibahas. - Guru menjelaskan ciri-ciri dari contoh tersebut dengan materi secara singkat dan mudah dimengerti. - Murid mengamati tampilan tersebut dan menyimak penjelasan guru dengan baik.
3. Menemukan Pilihan dan Posisi Murid secara individu menentukan sikap yang akan	3. Tanya Jawab dan Latihan Guru memberikan pertanyaan lisan terkait

diambil terhadap kasus tersebut, lalu menuliskannya dengan bahasa sendiri dengan mempertimbangkan integrasi nilai Islam dan Pancasila.	materi untuk menguji pemahaman awal murid. • Murid menjawab pertanyaan tersebut, dan guru memberikan penguatan atau klarifikasi atas jawaban mereka. • Murid kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4–5 orang). • Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi tugas atau pertanyaan berbasis bacaan. • Murid membaca sumber belajar dan berdiskusi secara aktif dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas pada LKPD tersebut.
4. Menguji Alasan • Murid berdiskusi dalam kelompok untuk menguji, mempertajam, dan saling menanggapi alasan di balik pilihan sikap masing-masing secara konstruktif dan saling menghargai.	4. Refleksi • Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan pertanyaan pemantik, seperti: “Apa yang kalian pahami dari materi hari ini?” dan “Mengapa hal ini

5. Penyimpulan dan Alasan • Murid merumuskan komitmen pribadi atas nilai yang telah diklarifikasi, kemudian menuliskannya pada kartu kecil sebagai bentuk internalisasi dan penegasan posisi nilai.	penting untuk diterapkan dalam kehidupan?” • Peserta didik menyampaikan hasil refleksinya secara lisan sebagai bentuk pemahaman dan internalisasi nilai dari materi yang telah dipelajari.
6. Tindak Lanjut • Guru memberikan apresiasi terhadap keberanian murid dalam berpendapat dan menghargai proses berpikir kritis mereka, serta mengarahkan murid untuk menerapkan nilai toleransi yang telah diklarifikasi dalam kehidupan sehari-hari.	
Kegiatan Penutup	
Guru dan murid bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran	Guru dan murid bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran
Guru memberikan penguatan tentang pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai Islam	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
Guru memberikan tugas mandiri sebagai tugas di rumah	Guru memberikan tugas mandiri sebagai tugas di rumah
Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a
Guru keluar kelas dengan mengucapkan salam	Guru keluar kelas dengan mengucapkan salam

3. Tahap Akhir (Penyelesaian)

Memberikan angket *posttest* untuk mengukur tingkat sikap toleransi murid setelah penerapan model VCT berbasis nilai Islam pada kelas eksperimen dan penerapan model *Direct Instruction* pada kelas kontrol.

